

ABSTRAK

Sri Wahyuni, *Dampak Kondisi Orangtua Poligami Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Larangan Pamekasan*, Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing: H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi Belajar Siswa, Dampak Orang tua Poligami.

Pola asuh kedua orangtua akan berpengaruh bagi tumbuh kembang sang anak. Begitu juga dalam hal Tindak tanduk sang anak kedepannya. Maka dari itu keharmonisan suami istri selaku orangtua bagi sang anak harus terjaga dengan baik. Dengan adanya orangtua yang berpoligami akan berdampak besar bagi keberlangsungan hidup termasuk dalam hal kehidupan sehari-hari sang anak. Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Bagaimana Gambaran Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Larangan Pamekasan. *Kedua*, Bagaimana dampak Orang tua Poligami Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMPN 2 Larangan Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah guru (wali kelas dan BK) dan dua siswa. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan data, sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Gambaran motivasi belajar siswa di SMPN 2 Larangan Pamekasan dapat dilaksanakan dengan berbagai macam metode pengajaran. Seperti misalnya ada guru yang menggunakan metode ceramah, presentasi, random, dan lain sebagainya. Metode pengajaran yang digunakan dapat disesuaikan dengan keadaan atau situasi pada saat di dalam kelas, yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. *Kedua*, dampak orangtua berpoligami bagi tumbuh kembang anak sangat berpengaruh. Yaitu seperti misalnya tingkat emosional anak tidak stabil, terbiasa dengan kebiasaan malas, cenderung merenung serta tidak menutup kemungkinan juga akan berdampak lebih buruk lagi bagi masa depan anak. Karena pada dasarnya ia akan merasa kekurangan kasih sayang dari sosok seorang ayah.